

BAB I

PENDAHULUAN

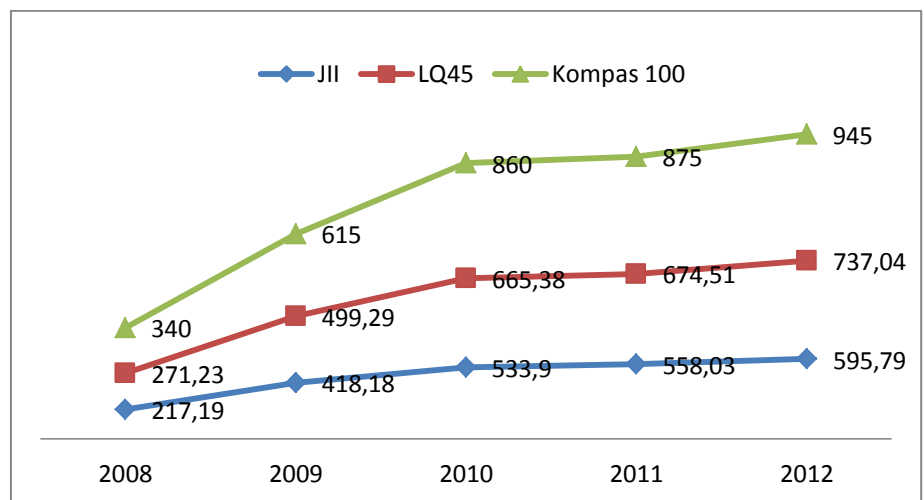
A. Latar Belakang Masalah

Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Maka nilai perusahaan yaitu harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Untuk perusahaan akan ditempatkan di pasar modal dimana uang saham diterbitkan. Maka yang ingin diperjualbelikan harga saham kepada bursa yaitu nilai perusahaan tersebut. maka, untuk perusahaan di pasar modal letaknya, yang tujuannya perusahaan akan sungguh-sungguh dalam metode untuk tingkatkan harga saham (jadi penanda mutu perusahaan). Memaksimumkan harga saham hendak terus menjadi besar mutu industri. Terus menjadi besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Hingga akan terus menjadi besar nilai sesuatu perusahaan tersebut.. Dari pemikiran tersebut, nampak jelas berartinya kenaikan harga saham sesuatu perusahaan untuk pemilik modal.

Dimana kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan yaitu kekayaan untuk perusahaan tersebut.

Jakarta Islamic Index adalah reaksi akan kebutuhan kenyataan tentang cara investasi secara Islami. Yang merupakan salah satu indeks saham sektoral BI yang memiliki tingkat harga saham yang cukup baik dan memenuhi syariah Islam. Tujuan ialah jadi tolak ukur baku serta kinerja untuk investasi saham secara Islamiah atau syariah pada pasar kapital serta jadi wahana untuk menaikkan suatu investasi pada market kapital syariah. Pasar kapital syariah selaku metode lain investasi untuk pelaksana pasar yang bukan hanya mau mengharapkan taraf pengembalian pada saham tetapi dengan berinvestasi dalam kenyamanan.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Harga Indeks JII, LQ45, dan
Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-
2012



(dalam jutaan rupiah)

	2008	2009	2010	2011	2012
JII	217.19	418.18	533.9	558.03	595.79
LQ45	271.23	499.29	665.38	674.51	736.04
Kompas 100	340	615	860	875	945

Sumber : Data diolah

Selama periode tahun penelitian 2008-2012, indeks LQ45 mencatat untuk pertumbuhan sebanyak 464,8 menggunakan

presentase taraf laba 1,72%, setelah itu indeks Kompas 100 hadapi peningkatan 1, 86%. nialu indeks selanjutnya ialah Jakarta Islamic Index(JII) yang berisi 30 saham yang penuh keadaan saham syariah hadapi peningkatan sebanyak 378, 6 memakai presentasena taraf laba sebanyak 1, 75%¹ .

Meskipun perbandingan memakai indeks lainnya tidak begitu terlampaui jauh. Hingga fenomena yang terjalin ialah Jakarta Islamic Indeks(JII) hadapi peningkatan yang lumayan baik serta sanggup bersaing apabila dibanding dengan sebagian indeks lainnya.. eksistensi Jakarta Islamic Index (JII) di BEI belum lama tapi indeks perkembanganya mengalami peningkatan yang cukup baik yang menunjukkan dapat prestasi.

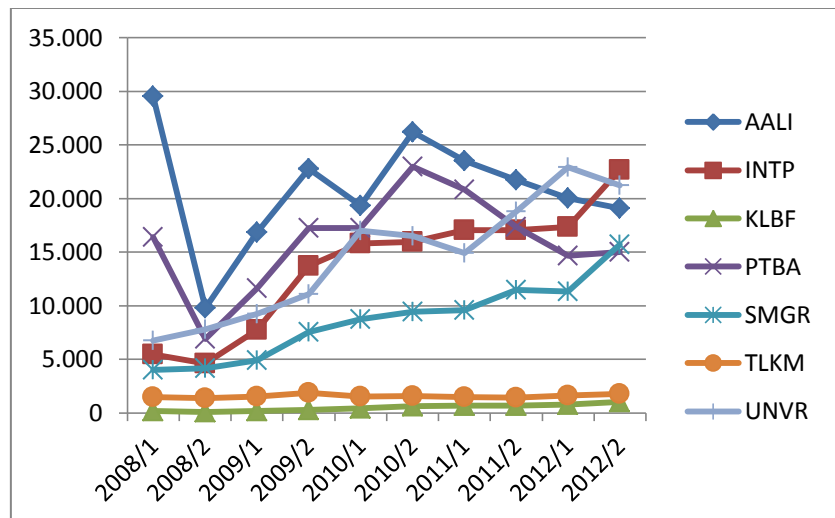
Alasanya penulis memilih indeks saham industri yang penuh kriteria investasi di pasar modal yang bersumber pada sistem syariah Islam yang objek penelitiannya Jakarta Islamic Index (JII) karena sebagai akibatnya kebangkitan ekonomi Islam saat ini yang mendapatkan perhatian yang cukup besar. Maka

¹ Otoritas jasa keuangan, "Data pertumbuhan harga indeks di BEI". Artikel di akses pada 10 September 2021, pukul 22.03 dari [http://www.ojk.go.id? Data-statistik-pasar-modal?pg=5](http://www.ojk.go.id?Data-statistik-pasar-modal?pg=5)

dalam penelitian ini terhindar dari potensi penggunaan saham tidur karena menggunakan saham-saham berkapitalisasi besar.

Gambar 1.2

**Data Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic
Indeks yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-
2012**



Bisa dilihat di atas, pada Gambar 1. 2 pada harga saham sejak 1semester kesemester selanjutnya pada industri yang bersama masuk dalam Jakarta Islamic Index(JII) periode 2008 - 2012 menghadapi perubahan-perubahan. Saham memiliki sifat yaitu mempunyai makna tidak konsisten atau fluktuatif, labil atau berubah-ubah

serta naik turun sifatnya. Cocok dengan kekuatan permintaan serta penawaran yang terjalin atas saham bursa hingga harga saham di pasar modal yang diperjualbelikan tercipta dari konsensus yang disepakati oleh pembeli dan penjual yang bergerak di bursa.

Oleh sebab itu sistem keuangan mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam kehidupan perekonomian. Karena investor buat berinvestasi dipasar modal membutuhkan pertimbangan yang lumayan matang, sehingga data yang relevan dengan keadaan pasar modal ialah suatu yang senantiasa dicari para pelakon pasar modal dalam melaukan keputusan investasi. Kesehatan industri serta data kinerja yang bergabung di pasar modal dibutuhkan buat mengenali keahlian serta perkembangan industri menciptakan laba oleh investor.

Dalam melaksanakan investasi, apabila hasil keputusan investasi yang salah hendak menimbulkan hilangnya beberapa modal, sebab harga beli lebih besar daripada harga jual saham(capital loss) yang bisa sangat

besar, kebalikannya keputusan investasi yang pas hendak mendatangkan dividen serta menaikkan capital gain dari investasi yang dicoba. Seseorang investor ataupun calon investor hendak menyamakan apakah return saham sesuatu industri lebih besar dari pada resikonya.

Faktor internal tersebut pengaruhi pergerakan harga saham. Ini tercantum Economic Value Added(EVA), Earning Per Share(EPS), Return On Asset(ROA) serta dimensi industri(Firm Size). Informasi fundamental yang baik adalah informasi yang mencerminkan kinerja ataupun nilai sesuatu industri, dalam perihal ini harga saham. Informasi fundamental berasal dari aspek internal industri berbentuk laporan keuangan.mempengaruhi pergerakan harga saham. Ini termasuk *Economic Value Added* (EVA), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA) dan dimensi industri (firm size). Informasi fundamental yang baik adalahinformasiyang mencerminkan kinerja atau nilai suatu perusahaan, dalam hal ini harga saham. Informasi fundamental berasal dari

faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan.

Fariyah², menyatakan bahwa Menurut riset mereka di Amerika Serikat, Economic Value Added dikira mempunyai korelasi terbanyak dengan pergantian pasar modal serta penciptaan nilai saham. Serta pula economic value added(EVA) dari keberhasilan sesuatu industri ialah aspek yang sangat relevan dalam pembuatan industri.

Hasil riset menimpa EVA dicoba peneliti awalnya Sawaldi³, Nickie Arwiyanti⁴, melaporkan kalau secara parsial Economic Value Added mempengaruhi signifikan serta positif terhadap harga saham. Tetapi riset EVA terhadap harga saham yang dicoba oleh Widyatmin⁵, melaporkan kalau Economic Value Added tidak

² Fariyah, Ipah dan Murdiyah Hati. "Analisis Economic Value Added daan Market Value Added." ETIKONOMI: Jurnal Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.8 No. 1(2009) h.22

³ Sawaldi. "Pengaruh EVA dan rasio rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah 2007-2010". (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, UIN Kalijaga Yogyakarta,2013).

⁴ Arwiyanti, Neki. "Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas terhadap dan EPS harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010". (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang,2012).

⁵Widyatmini & Michael Valentino, "Pengaruh Pertambahan Ekonomi dan Analisis Fundamental Terhadap harga saham". (Artikel Ekonomi Univ Gunadarma,2009)

mempengaruhi signifikan terhadap harga saham sehingga EVA kurang pas digunakan dalam memprediksi harga saham. EVA(Economic Value Added) merupakan tata cara manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomi industri serta cuma bisa menciptakan kesejahteraan bila industri bisaenuhi seluruh bayaran operasional serta modal. Ialah dimensi keberhasilan manajemen industri dalam tingkatkan nilai tambah (economic value added) industri, serta apabila kinerja manajemen baik/ efisien (didetapkan oleh besarnya nilai tambah yang diberikan). Hingga akan tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang sanggup membagikan laba per lembar saham akan menarik para investor buat menginvestasikan dana nya pada saham tersebut. Hasil riset tadinya yang dicoba oleh Indrayuni Ramarti⁶, Nazula Fatmawati⁷, serta Tamara Oca⁸,

⁶Ramarti, Indrayuni. “Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap harga saham LQ45 tahun 2006-2010”. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2012).

⁷ Fatmawati,Nazula.”Analisis Faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham JII 2005-2007”. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi

melaporkan kalau secara parsial Earning Per Share mempengaruhi positif terhadap harga saham. Perihal ini dibuktikan kalau EPS yang lebih besar menunjukkan keahlian industri yang lebih besar dalam menciptakan keuntungan bersih dari tiap lembar saham yang diterbitkan. Earning Per Share (EPS) ialah rasio pasar modal yang mengukur keahlian industri dalam menciptakan keuntungan bersih dari tiap lembar saham biasa yang tersebar.

Hasil riset tadinya yang dicoba oleh Sarton Sinambel⁹, melaporkan kalau variabel Return On Asset (ROA) mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Return On Asset (ROA) menampilkan tingkatan pengembalian investasi yang sudah dilakukan perusahaan dengan memakai segala aktiva yang dimilikinya. ROA digunakan buat mengenali kinerja industri bersumber

dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010)

⁸ Oca, Tamara. "Pengaruh DR,PER,EPS, dan SIZE terhadap harga saham di Perusahaan Industri di BEI ". (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang,2012)

⁹Sarton, Sinambela. "Pengaruh return on asset, return on equity, price earning ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan." Majalah Forum Ilmiah Universitas Jakarta, Vol. 13 no.9 (2009)

pada keahlian industri dalam menyalagunakan jumlah asset yang dipunyai. Hingga Return On Asset (ROA) yakni menggambarkan kinerja keuangan industri dalam menciptakan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional industri. Pula ROA akan bisa menimbulkan apresiasi serta depresiasi harga saham¹⁰.

Hasil riset ini didukung oleh riset tadinya yang dicoba oleh Nur Hidayati¹¹, Dena Aksinia¹² yang melaporkan kalau dimensi industry i Firm size) mempengaruhi signifikan serta positif terhadap harga saham. Sebab bagi Widjaja dalam Tamara Oca¹³. Industri besar lebih gampang mendapatkan pinjaman sebab nilai

¹⁰ Susilowati, Yeye. “ Reaksi Signal Rasio profitabilitas dan Rasio solvabilitas terhadap Return Saham perusahaan”. *Profitabilitas and solvability ratio reaction signal toward stock return company: Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3 No.1, (Mei 2011)

¹¹Hidayati, Nur. “Analisis pengaruh Knerja Financial dan firm size terhadap harga saham perusahaan LQ-45 2003-2005”. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNS, 2009)

¹²Aksinia, Dena. “Pengaruh ROE dan Ukuran Perusahaan terhadap harga Saham Perbankan dimoderasi oleh variabel Harga Emas”. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka,2013).

¹³ Oca, Tamara. “Pengaruh DR,PER,EPS, dan SIZE terhadap harga saham di Perusahaan Industri di BEI “. (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang,2012), h.3

aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar serta tingkatan keyakinan bank pula lebih besar. Dimensi Industri sangat tergantung pada besar kecilnya industri. Hingga penafsiran ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan sesuatu dimensi yang menampilkan besar kecilnya sesuatu industri, antara lain total penjualan, rata-rata tingkatan penjualan, serta total aktiva. Tetapi hasil riset Widjaja (2009: 29) pada kesimpulannya menampilkan kalau pengaruh firm Size berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Pada biasanya perusahaan besar mempunyai total aktiva yang besar pula sehingga bisa membuat investor untuk menanamkan modalnya pada industri tersebut serta kesimpulannya saham tersebut sanggup bertahan pada harga yang besar.

Atas dasar inilah hingga peneliti ini memilih keempat rasio keuangan tersebut ialah EVA, EPS, ROA serta ukuran perusahaan selaku variabel yang bisa memprediksi pergantian terhadap harga saham industri yang tergabung dalam indeks Jakarta Islamic Index

periode 2008- 2012. Hingga secara teori serta hasil- hasil riset tadinya menampilkan kalau keempat aspek aspek fundamental diatas mempunyai ikatan dengan harga saham.

Analisis teknikal berkomentar kalau sebetulnya ditaksir nilai aspek fundamental sangat menunjang untuk mendapatkan kesempatan laba supernormal atau keuntungan diatas normal, sebab mereka lebih tajam dalam menganalisis aspek fundamental. Sebab kompleksitas analisa yang dicoba, hingga analisis wajib mempunyai kualifikasi yang baik untuk menganalisis laporan keuangan emiten. Dengan melaksanakan riset terhadap harga saham dilakukan oleh tiap analis pasar modal serta investor dengan tujuan untuk mendapatkan tingkatan laba supernormal.

Judul riset ini yaitu “ **Pengaruh Economic Value Added, Earning Per Share, Return On Asset, serta Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Listing di Jakarta Islamic Indeks).**

Bersumber pada uraian diatas hingga, penulis tertarik untuk melaksanakan riset tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah di paparkan, maka mampu diidentifikasi sebagai berikut :

1. Analisis teknikal berkomentar kalau sebetulnya ditaksir nilai aspek fundamental sangat menunjang untuk mendapatkan kesempatan laba supernormal atau keuntungan diatas normal,
2. Perbedaan hasil penelitianterdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat menentukan harga saham.
3. Informasi fundamental berasal dari aspek internal industri berbentuk laporan keuangan.mempengaruhi pergerakan harga saham. Ini termasuk *Economic Value Added (EVA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)* dan dimensi industri (*firm size*). Informasi fundamental yang baik adalah informasi yang mencerminkan kinerja atau nilai suatu perusahaan, dalam hal ini harga saham. Informasi

fundamental berasal dari faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan 7 Perusahaan yang memenuhi kategori peneliiyan
2. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data panel yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan persemester masing-masing Perusahaan Jakarta Islamic Indeks periode 2008-2012.
3. Penelitian hanya membahas tentang Economic Value Addid (EVA) untuk mengenali seberapa besar keahlian perusahaan dalam menciptakan nilai tambah perusahaannya, EPS (Earning Per Share) untuk memandang seberapa besar Earning (pemasukan) untuk pemegang saham yang

diperoleh masing- masing lembar saham nya, ROA (Return On Asset) untuk mengukur keahlian perusahaan menciptakan laba dengan memakai total peninggalan yang terdapat, serta Ukuran Perusahaan (Firm Sze) untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan perusahaanyang ditunjukkan oleh total Aktiva. Periode 2008-2012.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada uraian diatas, maka dirumuskan seebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh EVA, EPS, ROA, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham (riset pada perusahaan yang tercatat dalam JII tahun 2008-2012) ?
2. Seberapa besar pengaruh EVA, EPS, ROA, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap harga saham (riset pada perusuhaan yang tercatat dalam JII tahun 2008-2012)?

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada pada penjelasan diatas, hingga tujuan riset ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh EVA, EPS, ROA, dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama, terhadap harga saham (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII tahun 2008- 2012)
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh EVA, EPS, ROA, dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap harga saham (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada JII tahun 2008- 2012)?

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Akademisi

Untuk akademisi riset ini diharapkan bisa memberikan fungsi sebagai berikut:

- a. Sanggup membagikan informasi untuk penelitian selanjutnya terhadap permasalahan yang sama
- b. Sanggup membagikan fakta secara empiris menimpa aspek

faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham sehingga bisa membagikan dasar penelitian selanjutnya tentang harga saham dan memberikan wawasan serta pengetahuan yang lebih mendalam.

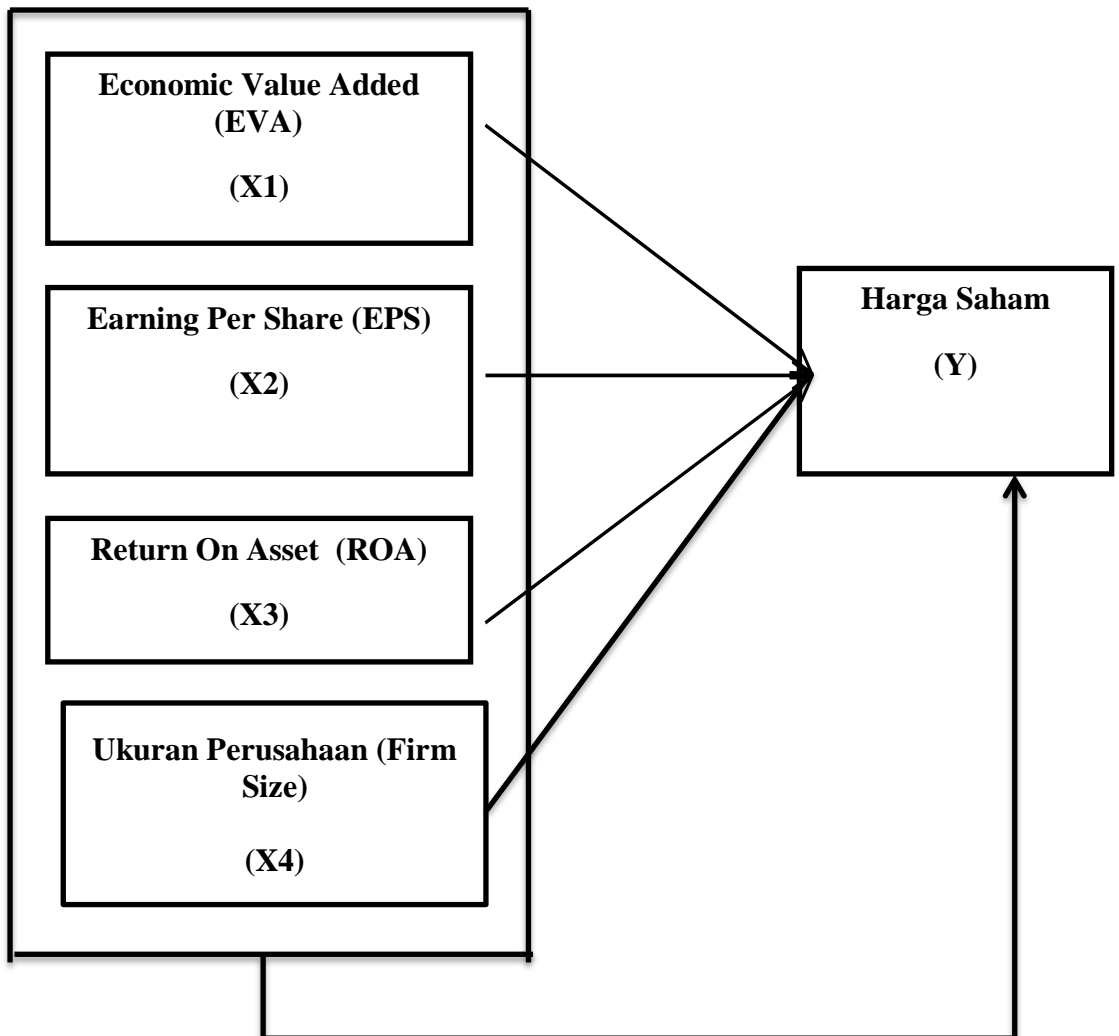
2. Untuk Praktisi

Riset ini diharapkan bisa membagikan data yang berguna untuk investor ataupun calon investor dan Manajemen industri perhitungan kuantitatif diharapkan menunjukkan ikatan ataupun pengaruh EVA, EPS, ROA serta Ukuran Perusahaan terhadap harga saham. Aspek aspek tersebut hendak bisa menolong manajer keuangan dalam mengambil keputusan.

G. Kerangka Pemikiran

Bersumber pada teori serta peneliti terdahulu yang sudah dijabarkan, hingga peneliti menggambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran



Penjelasan:

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, merupakan Harga Saham
2. Variabel independen merupakan variabel yang pengaruhi variabel lain, merupakan Economic Value Added (EVA), Earning Per Share (EPS), Return On Peninggalan (ROA) serta Ukuran Perusahaan (Firm Size).

H. Sistematika penulis

Ada pula sistematika penyusunan penelitian ini selaku berikut:

Bab ke- satu Pendahuluan adalah bagian dini skripsi yang membagikan cerminan tentang: Latar Belakang, Rumusan permasalahan, Tujuan Periset, khasiat Penelitian, Landasan Teori, Periset Terdahulu, Kerangka Berpikir, Metodologi Periset, Hipotesis, Sistematika Penyusunan.

Bab ke- 2 Landasan Teori, Bab ini menguraikan teori- teori tentang Economic Value Added, Earning Per Share, Return On Asset dan Harga Saham berasal industri Jakarta Islamic Index, hasil- hasil studi yang relevan dan hipotesis riset.

Bab ke- tiga Metodologi peneliti yang berdasarkan serta dibesarkan bersumber pada pokok permasalahan utama guna menggapai hasilnya serta tujuannya yang di idamkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup riset, Desain riset, tipe serta tata cara pengumpulan informasi, tata cara analisis informasi, serta operasional ataupun uraian variabel riset.

Bab ke- empat Deskripsi Informasi serta Ulasan, Menarangkan tentang hasil analisis dari pengolahan informasi yang telah dicoba serta cerminan universal mengenai objek riset.

Bab ke- lima Kesimpulan serta saran, Kesimpulan yaitu menyimpulkan seluruh hasil dari

uraian dias secara terpadu dengan hasil yang sudah diperoleh dari penelitian tersebut. Lalu penulis bisa membagikan saran- saran pada kesimpulan berikutnya.